

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata yang melatarbelakangi informan berperilaku, berpikir, berperasaan dan bertindak.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lebih rincinya adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Aris Kendal yang beralamat di Kampung Saribaru, Desa Krajangkulon, Kecamatan Kaliwungu Kendal. Waktu penelitian bulan Agustus 2017.

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 130.

² Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet. 1, hlm. 51.

C. Sumber Data

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari ustdzah wali kelas yang bernama Umul Afifah, Ustazah Ikha Fatika, Ustazah Istianah, Ustazah Lala Ul aina, dan santri kelas satu yang bernama titik sholikhah tentang Manajemen Strategis ketenagaan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Ustazah di Pondok Aris Kaliwungu Kendal. Selanjutnya data saya peroleh dari buku, dokumen, visi misi serta keadaan dan Ustazah dan santri.³

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil lebih terfokus, maka peneliti memfokuskan Manajemen strategis ketenagaan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ustazah di pondok pesantren Aris Kaliwungu.

³ Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dicakup dalam studi kasus dan dipakai dalam penelitian jenis kualitatif umumnya lebih mengutamakan penggunaan observasi, wawancara, dokumentasi dan kesimpulan bersifat deskriptif. Oleh karena itu, studi kasus reproduksi ulama pada pondok pesantren Putri Aris Kaliwungu Kendal.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat langsung terhadap responden yang dianggap ikut berperan dalam proses reproduksi ulama. Wawancara juga dilakukan terhadap *key people* dan tokoh masyarakat yang mengetahui tentang globalisasi dan pondok pesantren. Teknik wawancara yang akan digunakan adalah “wawancara tanpa struktur (*unstructured interview*), dengan mempersiapkan sejumlah” kuesioner tak berstruktur” (*unstructured questionnaire*), dan *interview guide*.

Penentuan tokoh sebagai responden dilakukan dengan teknik cuplikan yang disebut *snowball sampling*, dengan cara interviu terhadap seorang responden yang relevan, dan selanjutnya yang bersangkutan diminta untuk menunjuk calon responden berikutnya yang memiliki spesifikasi yang relevan dengan masalah yang dikaji, atau responden yang memiliki kredibilitas tentang globalisasi, pondok pesantren tradisional dan keulamaan. Teknik *snowball sampling* diperkirakan tidak

akan banyak menyimpang dari apa yang sebenarnya terjadi pada populasi, dan biasa yang dihasilkan dari penelitian relatif kecil. Penentuan responden diambil dari elemen santri, ustaz dan alumni pondok pesantren tersebut.

2. Obsesrvasi

Adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati kelompok atau perseorangan secara langsung⁴.

Observasi secara langsung ini dilaksanakan untuk mengetahui semua tentang hal-hal yang terkait dengan manajemen strategis ketenagaan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ustazah di Pondok Pesantren Putri Aris Kaliwungu Kendal. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengelola pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori.⁵ Sumber dokumentasi ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi, pribadi dan tidak resmi, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

⁴ Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik ...*", hlm. 229.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

- a. Dokumen data ustazah di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Dokumen yang peneliti inginkan yakni mengenai dokumen tentang data-data di pondok tersebut, bisa pula mengenai kondisi atau keadaan ustazah.
- b. Dokumen kegiatan di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Yang peneliti harapkan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan, agenda, program kerja di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal, dan lain-lain.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan digunakan untuk memastikan kevalidan data yang terkumpul. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Jadi, *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-

recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, atau teori*⁶.

Dalam uji keabsahan data saya mengambil sampel dari Ustazah yang bernama Umul Afifah, Ustazah Ihka Fatika, Ustazah Istianah, Ustazah Lala Ul Aina dan santri yang bernama titik sholikah, badriyah, aisyah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012) hlm, 330

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm. 231

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing or verification*.⁸ Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. *Data reduction (Reduksi data)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih al-hal yang pokok, memfokuskan padahal hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Di sini data mengenai manajemen strategis sumberdaya manusia dalam mengembangkan kualitas ustazah di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

b. *Data display (Penyajian data)*

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen-manajemen strategis sumber daya manusia dalam mengembangkan kualitas ustazah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337

di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Artinya data yang telah dirangkum dikemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen strategis sumberdaya manusia dalam mengembangkan kualitas ustazah di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.